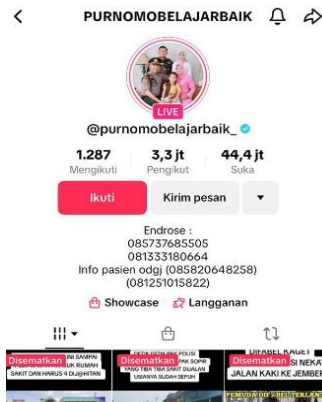
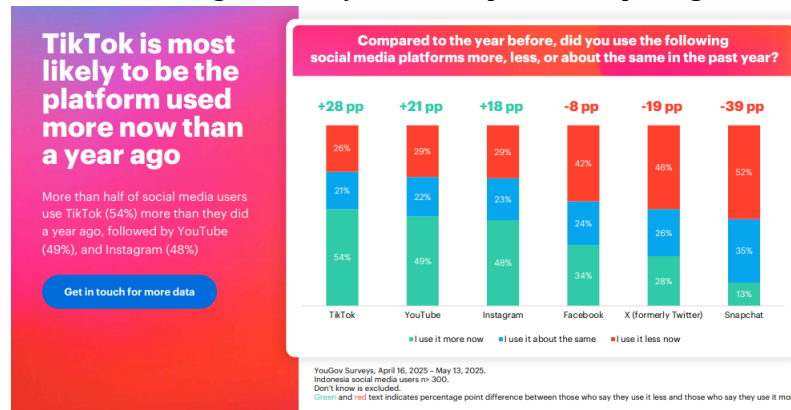




Gambar 1. Capture Akun TikTok Pak Purnomo
Sumber: (PURNOMOBELAJARBAIK, 2026)

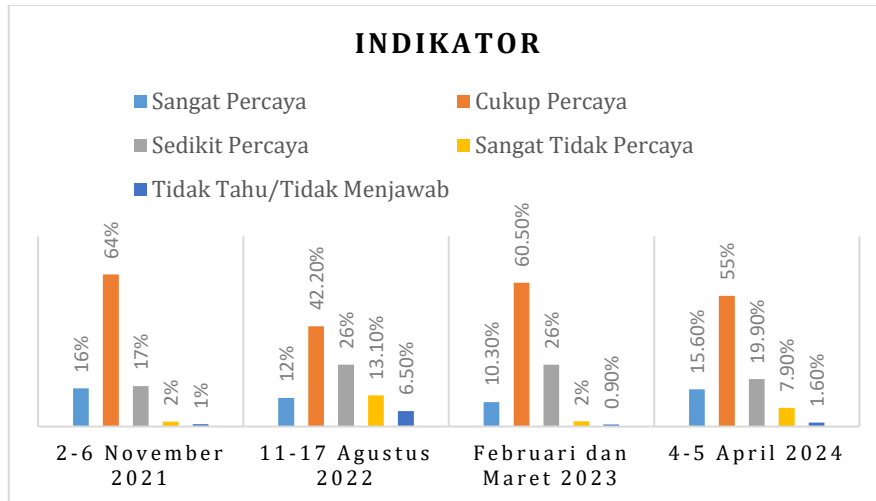
Gambar di atas menunjukkan bahwa Pak Purnomo merupakan polisi yang telah menjadi *public figure* dan *influencer* dengan pengikut 3,3juta pada 20 Januari 2026 atau pada saat penelitian ini dilakukan. Jumlah ini jauh melampaui akun @polisi_indonesia dengan pengikut 664,1K, dan @divhumaspolriofficial dengan pengikut 71,5K. dari data tersebut, akun @purnomobelajarbaik_ jauh mengungguli akun resmi dari Polri sendiri dan layak untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun pemilihan media sosial TikTok didasari oleh fakta bahwa TikTok menjadi *platform* yang paling meningkat instensitas penggunaannya dibandingkan dengan *platform* media sosial lainnya (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2025). Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Data Tren Kenaikan TikTok

Sumber: (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2025)

Kaitannya dengan penelitian ini, Montoya dan Vandehey (2008) menjelaskan bahwa *personal branding* dibangun melalui diferensiasi identitas, konsistensi pesan, visibilitas, dan pengelolaan persepsi publik secara berkelanjutan. Dalam konteks institusi yang mengalami krisis legitimasi, elemen-elemen tersebut dapat menjadi sumber daya simbolik bagi individu untuk membangun citra diri yang berbeda dari persepsi negatif yang melekat pada institusinya. Oleh karena itu, penelitian ini secara teoretis berpijak pada kerangka *personal branding* yang dikembangkan Montoya & Vandehey (2008) yang terdiri dari delapan elemen, yakni: spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, keunikan, visibilitas, kesatuan, keteguhan, dan nama baik, untuk menganalisis bagaimana Aipda Purnomo membangun citra diri yang terpisah dari citra negatif institusi tanpa harus berhadapan secara langsung dengan wacana krisis.



Grafik 1. Hasil Survei Indikator Politik Tingkat Kepercayaan Publik pada Polri
Sumber: Survey Indikator Politik (2021, 2022, 2023, 2024)

Grafik di atas menunjukkan bahwa kasus Irjen Ferdy Sambo dan Irjen Teddy Minahasa pada tahun 2022 membuat kepercayaan masyarakat pada kinerja Polri menurun, dari yang sangat percaya 16% menjadi 12%, dan cukup percaya 64% menjadi 42,2%. Kendati demikian, pada tahun berikutnya, yakni 2023 dan 2024 kepercayaan masyarakat kepada kinerja Polri kembali meningkat.



Gambar 3a. Unggahan yang ditandai 1



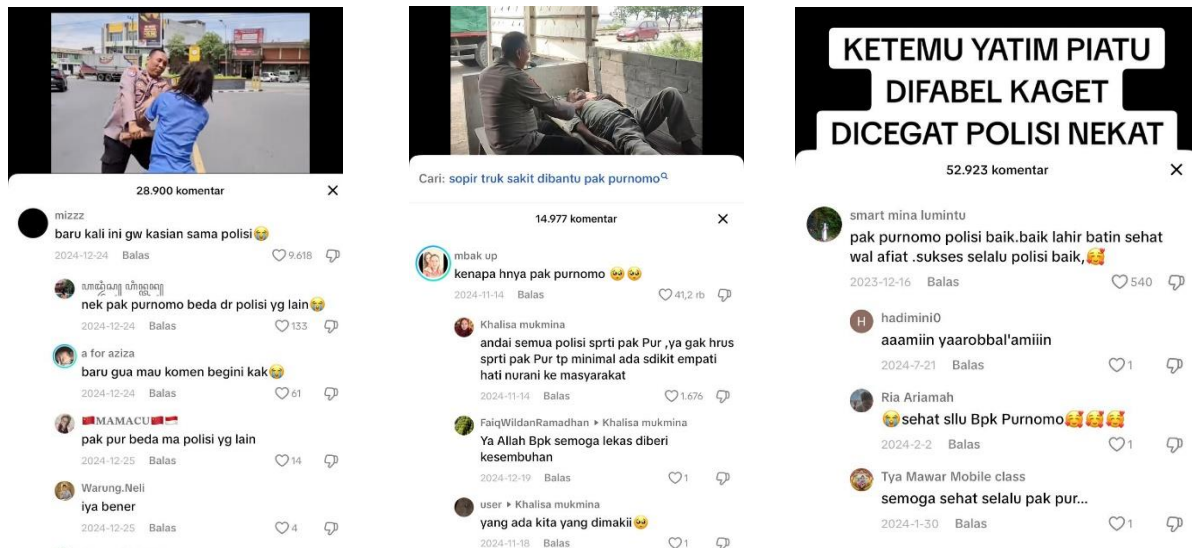
Gambar 3b. Unggahan yang ditandai 2



Gambar 3c. Unggahan yang ditandai 3

Sumber: (PURNOMOBELAJARBAIK, 2026)

Unggahan di atas dipilih oleh peneliti karena dijadikan sebagai unggahan yang menjadi favorit Aipda Purnomo. Hal ini secara tidak langsung mengindikasikan bahwa Aipda Purnomo menginginkan netizen yang mengunjungi profil TikToknya melihat unggahan tersebut. Pada saat data ini diambil (20 Januari 2026) jumlah followers TikTok @purnomobelajarbaik_ mencapai lebih dari 3,3 juta. Berikut adalah perkembangan dari tiga unggahan di atas:



Gambar 4. Komentar Netizen pada Unggahan yang Ditandai
Sumber: diolah dari akun TikTok @purnomobelajarbaik_

Pada gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa Pak Purnomo dinilai oleh netizen sebagai sosok polisi yang baik karena dekat dengan masyarakat. Dalam perspektif Montoya, spesialisasi menjadi fondasi utama dalam *personal branding* karena publik cenderung lebih mudah mengingat figur yang memiliki fokus peran yang jelas dibandingkan figur dengan identitas yang terlalu umum (Montoya, 2002). Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian *personal branding* di media sosial yang menegaskan bahwa fokus tematik dan kejelasan *positioning* berperan penting dalam membangun persepsi publik yang kuat dan konsisten (Khan et al., 2024; Prihananto et al., 2024; Shafiee et al., 2020).



Gambar 5. *Capture* Pencarian Kata Kunci Polisi Baik di TikTok

Sumber: Data Pencarian di TikTok

Gambar 5 di atas memperlihatkan bahwa istilah polisi baik sudah dijadikan sebagai sebuah gerakan dari banyak polisi di Indonesia untuk menunjukkan kedekatan polisi dengan masyarakat. Selain itu, *capture* TikTok di atas menunjukkan bahwa akun @purnomobelajarbaik_ menjadi akun yang paling direkomendasikan oleh TikTok ketika mengetik kata kunci polisi baik. Yang menarik dalam akun @purnomobelajarbaik_ adalah temuan bahwa *personal branding* Pak Purnomo juga memperlihatkan adanya kepemimpinan simbolik yang dibangun melalui pengaruh komunikasi di media sosial, bukan melalui otoritas seorang polisi. Kepemimpinan ini tercermin dari kemampuannya mengarahkan opini, memberi contoh sikap, serta membangun narasi moral yang diterima secara positif oleh audiens.